



**DAMPAK PERANTAUAN TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DALAM
KELUARGA DI KUASI PAROKI SANTO PAULUS PEIBENGA DALAM
TERANG ANJURAN APOSTOLIK *AMORIS LAETITIA***

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh:

LUKAS NOVRID LOGO SUKA

NIM/NIRM: 22.11.36/22.07.54.0801.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023/2024

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik

Pada

Selasa, 14 Mei 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Direktur Program Pascasarjana (Magister/S2) Teologi Katolik



Dr. Puphus Meinrad Buru

Dewan Penguji

1. Moderator : Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic.
2. Penguji I : Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.
3. Penguji II : Dr. Petrus Sina
4. Penguji III: Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukas Novrid Logo Suka

NIM/NIRM : 22.11.36/22.07.54.0801.R

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: “DAMPAK PERANTAUAN TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA DI KUASI PAROKI SANTO PAULUS PEIBENGA DALAM TERANG ANJURAN APOSTOLIK *AMORIS LAETITIA*” ini benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 28 Mei 2024

Yang menyatakan



Lukas Novrid Logo Suka

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS

Sebagai civitas academica Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukas Novrid Logo Suka

NIM/NIRM : 22.11.36/22.07.54.0801.R

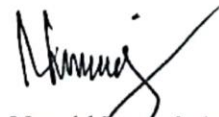
demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty – Free Right*) atas tesis saya yang berjudul: “DAMPAK PERANTAUAN TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA DI KUASI PAROKI SANTO PAULUS PEIBENGA DALAM TERANG ANJURAN APOSTOLIK *AMORIS LAETITIA*” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal: 28 Mei 2024

Yang Menyatakan



Lukas Novrid Logo Suka

KATA PENGANTAR

Perantauan merupakan realitas sosial yang jamak ditemukan di pelbagai kelompok masyarakat dewasa ini, tidak terkecuali keluarga-keluarga. Dalam konteks kehidupan keluarga-keluarga, perantauan umumnya didorong oleh faktor ekonomi. Karena keterbatasan ekonomi di daerah asal, banyak orangtua, dalam hal ini suami atau isteri, yang meninggalkan pasangan dan anak-anak mereka di kampung halaman demi mencari nafkah dan penghidupan ekonomi yang lebih layak di tempat perantauan. Namun, selain berdampak positif berupa peningkatan ekonomi keluarga, perantauan juga memiliki dampak negatif. Salah satu dampak negatif perantauan ialah terhambatnya misi pelaksanaan pendidikan anak dalam keluarga. Perantauan menyebabkan orangtua tidak dapat menjalankan fungsi pendidikannya secara utuh. Perantauan memisahkan orangtua dari anak-anak, sehingga banyak anak bertumbuh dan berkembang tanpa interaksi dan perhatian langsung dari orangtua.

Gereja Katolik sesungguhnya sudah selalu menaruh perhatian akan pentingnya peran orangtua bagi pendidikan anak dalam keluarga. Salah satu bentuk perhatian Gereja ialah dengan diterbitkannya Anjuran Apostolik *Amoris Laetitia* pada tanggal 8 April 2016 silam. Paus Fransiskus, melalui anjuran apostolik ini, mengajak seluruh komponen Gereja untuk meneguhkan dan mengembalikan komitmen umat Katolik pada panggilan perkawinan dan hidup berkeluarga. Sebagai dokumen tentang perkawinan dan keluarga, adapun salah satu tema yang dibicarakan Paus dalam anjuran apostolik ini ialah pentingnya peran orangtua bagi pendidikan anak dalam keluarga.

Dalam karya ilmiah ini, penulis akan mengkaji dampak perantauan terhadap pendidikan anak dalam keluarga, khususnya keluarga-keluarga di Kuasi Paroki Santo Paulus Peibenga, dalam terang Anjuran Apostolik *Amoris Laetitia*. Bertolak dari hasil analisis dampak tersebut, penulis juga akan memberikan rekomendasi bagi beberapa pihak yang menurut penulis memiliki andil dalam upaya optimalisasi peran orangtua bagi pendidikan anak dalam keluarga-keluarga di Kuasi Paroki Santo Paulus Peibenga.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan bantuan pelbagai pihak, karya ilmiah ini mungkin tidak dapat diselesaikan dengan baik dan pada waktunya. Oleh karena itu, pada tempat yang pertama penulis menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkat-Nya yang memampukan penulis merampungkan karya ilmiah ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada beberapa pihak berikut:

Pertama, Ignasius Ledot, S. Fil., Lic. dan Dr. Petrus Sina, yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis untuk mengerjakan karya ilmiah ini.

Kedua, Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic., selaku penguji yang telah turut memberikan sumbangsih bagi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Ketiga, Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic., selaku moderator yang telah membantu memperlancar proses pengujian karya ilmiah ini.

Keempat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah menyediakan sarana-sarana yang menjamin proses penulisan karya ilmiah ini.

Kelima, RD. Mardianto Juliarta Dopo Seka dan Fr. Zakarias Gusi Jata selaku Pastor Kuasi Paroki dan Frater TOP Kuasi Paroki Santo Paulus Peibenga, serta para responden dan narasumber yang telah mendukung penulis dalam proses penelitian karya ilmiah ini.

Keenam, Bapak Zakarias Suka, Mama Emirensiana Bebbe, adik Felista Ripo Suka, adik Maria Imakulata Eno, dan adik Yohanes Viktorius Ngiso yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis dalam proses penulisan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan masukan untuk menyempurnakan karya ilmiah ini. Akhirnya, semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Ritapiret, 20 April 2024

Penulis

ABSTRAK

Lukas Novrid Logo Suka. 22.11.36/22.07.54.0801.R. *Dampak Perantauan terhadap Pendidikan Anak dalam Keluarga di Kuasi Paroki Santo Paulus Peibenga dalam Terang Anjuran Apostolik Amoris Laetitia*. Tesis. Program Studi Magister/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dampak perantauan terhadap pendidikan anak dalam keluarga di Kuasi Paroki Santo Paulus Peibenga dalam terang Anjuran Apostolik *Amoris Laetitia*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode studi pustaka dan metode penelitian campuran (*mixed research method*) atau penggabungan unsur penelitian kuantitatif dan kualitatif. Data kepustakaan diperoleh melalui pendalaman pelbagai literatur yang berbicara tentang perantauan, pendidikan anak dalam keluarga, Anjuran Apostolik *Amoris Laetitia*, dan karya misi Gereja. Data kuantitatif diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada keluarga-keluarga perantau (suami atau isteri yang ditinggalkan pasangan perantau). Sementara itu, data kualitatif diperoleh melalui wawancara dengan beberapa informan kunci, seperti Pastor Kuasi Paroki, mantan Pastor Kuasi Paroki, Pengurus Dewan Pastoral Kuasi Paroki, pengurus Stasi/Lingkungan/Komunitas Umat Basis, pengurus Seksi Migran dan Perantau, pengurus Seksi Pastoral Keluarga, keluarga perantau, mantan perantau, anak dari keluarga perantau, guru, tokoh pemerintah (desa), dan tokoh adat.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa realitas perantauan telah berdampak pada terhambatnya proses pendidikan anak dalam keluarga di Kuasi Paroki Santo Paulus Peibenga. Dalam terang Anjuran Apostolik *Amoris Laetitia*, dampak perantauan terhadap pendidikan anak dalam keluarga di Kuasi Paroki Santo Paulus Peibenga ialah sebagai berikut. *Pertama*, lemahnya pelaksanaan pendidikan anak sebagai kewajiban dan hak orangtua. Orangtua lebih mementingkan pendidikan formal (sekolah) daripada pendidikan di rumah. *Kedua*, pendidikan anak tidak menjadi tanggung jawab bersama ibu dan bapak. Banyak anak kehilangan figur bapak; mereka bertumbuh tanpa kehadiran fisik, perhatian, kasih sayang, dan bimbingan langsung dari seorang bapak. *Ketiga*, terhambatnya penanaman nilai-nilai moral dan spiritual dalam diri anak. Dalam hal pendidikan moral, perantauan menyebabkan banyak keluarga kurang memberi perhatian pada misi pendewasaan kebebasan anak, pengembangan kebiasaan-kebiasaan baik dalam diri anak, pembentukan sikap kritis dan selektif anak terhadap kemajuan teknologi, dan pembiasaan pendidikan seksual kepada anak-anak. Dalam hal pendidikan spiritual, perantauan telah menyebabkan banyak keluarga kurang berperan dalam memberi teladan iman kepada anak-anak melalui doa keluarga, Ibadat/Ekaristi, dan doa di KUB.

Kata kunci: perantauan, pendidikan anak, keluarga, Kuasi Paroki Santo Paulus Peibenga, Anjuran Apostolik *Amoris Laetitia*.

ABSTRACT

Lukas Novrid Logo Suka. 22.11.36/22.07.54.0801.R. *The Impact of Migration on Children's Education in Family in the Saint Paul Sub-Parish of Peibenga in the Light of the Apostolic Exhortation Amoris Laetitia*. Thesis. Masters Study Program/Catholic Theology, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

This research aims to explain the impact of migration on children's education in family in the Saint Paul Sub-Parish of Peibenga in the light of the Apostolic Exhortation *Amoris Laetitia*.

The methods used in this research are the literature study method and the mixed research methods or combination of quantitative and qualitative research elements. Literature data was obtained through in-dept study of various literature that talks about migration, children's education in the family, the Apostolic Exhortation *Amoris Laetitia*, and the mission work of the Church. Quantitative data was obtained through questionnaires distributed to migrant families (husbands or wives left behind by migrant couples). Meanwhile, qualitative data was obtained through interviews with several key informants, such as Sub-Parish Pastor, former Sub-Parish Pastor, Sub-Parish Pastoral Council administrator, Station/Sub-Diaries/Basic Ecclesial Community administrator, Migrant Section administrator, Family Pastoral Section administrator, migrant family, former migrant, teacher, government, and traditional leader.

Based on research result, it can be concluded that the reality of migration has had an impact on hampering the educational process of children in family in the Saint Paul Sub-Parish of Peibenga. In the light of the Apostolic Exhortation *Amoris Laetitia*, the impact of migration on children's education in family in the Saint Paul Sub-Parish of Peibenga is as follows. *First*, the weak implementation of children's education as a parent's obligation and right. Parents prioritize formal education (school) rather than education at home. *Second*, children's education is not the joint responsibility of mother and father. Many children lose their father figures; they grow up without the physical present, attention, affection, and direct guidance of a father. *Third*, the instillation of moral and spiritual values for the children is hampered. In terms of moral education, migration causes many families paying less attention to the mission of maturing children's freedom, developing children's good habits, forming children's critical and selective attitudes towards technological advances, and familiarizing children with sexual education. In terms of spiritual education, migration has caused many families playing less of a role in providing examples of faith to their children through family prayer, Worship/Eucharist, and prayer at the Basic Ecclesial Community.

Keywords: migration, children's education, family, Saint Paul Sub-Parish of Peibenga, Apostolic Exhortation *Amoris Laetitia*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 PERUMUSAN MASALAH	7
1.3 TUJUAN PENULISAN	8
1.3.1 Tujuan Khusus	8
1.3.2 Tujuan Umum	8
1.4 MANFAAT PENULISAN	9
1.5 HIPOTESIS	10
1.6 METODE PENELITIAN	10
1.7 LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN	11
1.7.1 Lokasi	11
1.7.2 Subjek Penelitian	11
1.8 SISTEMATIKA PENULISAN	11
BAB II PEMAHAMAN TENTANG PERANTAUAN	
2.1 DEFINISI PERANTAUAN	13
2.1.1 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia	13
2.1.2 Menurut Kamus Ilmu-Ilmu Sosial	14
2.1.3 Menurut Mochtar Naim	14
2.1.4 Kesimpulan	15
2.2 JENIS-JENIS PERANTAUAN	16
2.2.1 Menurut Daerah Tujuan	16

2.2.1.1 Migrasi Internal	16
2.2.1.2 Migrasi Internasional	17
2.2.2 Menurut Norma Hukum dan Aturan	18
2.2.2.1 Migrasi Berdokumen	18
2.2.2.2 Migrasi Tidak Berdokumen	18
2.2.3 Menurut Sifatnya	19
2.2.3.1 Migrasi Sukarela (<i>Voluntary Migration</i>)	19
2.2.3.2 Migrasi Terorganisasi (<i>Organized Migration</i>)	20
2.3 SEBAB-SEBAB PERANTAUAN	21
2.3.1 Faktor-Faktor Pendorong (<i>Push Factors</i>)	21
2.3.1.1 Keterbatasan Penghidupan Ekonomi	21
2.3.1.2 Keterbatasan Daya Dukung Lingkungan/Alam	22
2.3.1.3 Dukungan Budaya	23
2.3.1.4 Alasan Pribadi	24
2.3.2 Faktor-Faktor Penarik (<i>Pull Factors</i>)	24
2.3.2.1 Ketersediaan Lapangan Pekerjaan	24
2.3.2.2 Upah Kerja yang Menjanjikan	25
2.3.2.3 Jaringan Sosial	26
2.4 DAMPAK-DAMPAK PERANTAUAN	26
2.4.1 Dampak Positif	27
2.4.1.1 Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga	27
2.4.1.2 Membiayai Pendidikan Anak	27
2.4.1.3 Membangun Rumah dan Membeli Aset Rumah Tangga Lainnya	28
2.4.1.4 Mendapat Pengalaman dan Keahlian Kerja	29
2.4.2 Dampak Negatif	30
2.4.2.1 Menyebabkan Pelanggaran HAM	30
2.4.2.2 Merusak Keutuhan Hidup Berkeluarga	31
2.4.2.3 Menghambat Proses Pendidikan Anak dalam Keluarga	32
2.5 PANDANGAN GEREJA TENTANG PERANTAUAN	33
2.5.1 Menurut Kitab Suci	33
2.5.1.1 Kitab Suci Perjanjian Lama	33

2.5.1.2 Kitab Suci Perjanjian Baru.....	35
2.5.2 Menurut Dokumen Gereja.....	36
2.5.2.1 Konstitusi Apostolik <i>Exsul Familia</i>	36
2.5.2.2 Surat Apostolik <i>Pastoralis Migratorum Cura</i>	38
2.5.2.3 Instruksi <i>Erga Migrantes Caritas Christi</i>	41
2.5.2.4 Pesan Paus Fransiskus pada Peringatan Hari Migran dan Pengungsi Sedunia ke-109 Tahun 2023	44
2.6 KESIMPULAN	47

BAB III KONSEP PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA MENURUT ANJURAN APOSTOLIK *AMORIS LAETITIA*

3.1 ANJURAN APOSTOLIK <i>AMORIS LAETITIA</i> SELAYANG PANDANG	49
3.1.1 Sekilas tentang Anjuran Apostolik.....	49
3.1.2 Mengenal Sosok Paus Fransiskus.....	50
3.1.3 Latar Belakang Penulisan Anjuran Apostolik <i>Amoris Laetitia</i>	54
3.1.4 Gambaran Umum Anjuran Apostolik <i>Amoris Laetitia</i>	58
3.1.4.1 Bab I: Dalam Terang Sabda	58
3.1.4.2 Bab II: Kenyataan dan Tantangan dalam Keluarga	59
3.1.4.3 Bab III: Memandang Yesus: Panggilan Keluarga.....	61
3.1.4.4 Bab IV: Cinta Kasih dalam Perkawinan	62
3.1.4.5 Bab V: Cinta Kasih yang Berbuah	63
3.1.4.6 Bab VI: Beberapa Pandangan Pastoral	64
3.1.4.7 Bab VII: Menuju Pendidikan Anak-Anak yang Lebih Baik	65
3.1.4.8 Bab VIII: Mendampingi, Menegaskan, dan Mengintegrasikan Kelemahan.....	66
3.1.4.9 Bab IX: Spiritualitas Perkawinan dan Keluarga.....	67
3.2 PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA MENURUT ANJURAN APOSTOLIK <i>AMORIS LAETITIA</i>	68
3.2.1 Pendidikan sebagai Kewajiban dan Hak Orangtua	68
3.2.2 Pendidikan sebagai Tanggung Jawab Bersama Ibu dan Bapak.....	69
3.2.3 Keluarga sebagai Media Pembentukan Moral dan Spiritual Anak	71
3.2.3.1 Pendidikan Moral	71

3.2.3.1.1 Pendewasaan Kebebasan.....	72
3.2.3.1.2 Pengembangan Kebiasaan Baik	72
3.2.3.1.3 Pembentukan Kemampuan Kritis dan Selektif	73
3.2.3.1.4 Pentingnya Pendidikan Seksual	74
3.2.3.2 Pendidikan Spiritual	75
3.2.3.2.1 Penerimaan Sakramen Baptis	76
3.2.3.2.2 Penyesuaian Model Bimbingan Sesuai Usia Perkembangan Anak.....	77
3.2.3.2.3 Iman Membuahkan Kesaksian	78
3.3 KESIMPULAN	79

**BAB IV ANALISIS DAN REFLEKSI TEOLOGIS DAMPAK
PERANTAUAN TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI KUASI
PAROKI SANTO PAULUS PEIBENGA DALAM TERANG
ANJURAN APOSTOLIK *AMORIS LAETITIA***

4.1 PROFIL KUASI PAROKI SANTO PAULUS PEIBENGA	80
4.1.1 Sejarah Singkat	80
4.1.2 Keadaan Geografi	81
4.1.3 Keadaan Demografi.....	82
4.1.4 Keadaan Pendidikan.....	82
4.1.5 Keadaan Sosio-Ekonomi	83
4.1.6 Keadaan Sosio-Politik.....	84
4.1.7 Keadaan Sosio-Budaya	85
4.1.8 Keadaan Sosio-Religius.....	87
4.2 METODE PENELITIAN	87
4.2.1 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Sampel	88
4.2.2 Prosedur Pengumpulan Data	89
4.2.3 Instrumen Pengumpulan Data.....	89
4.3 KARAKTERISTIK KELUARGA PERANTAU DI KUASI PAROKI SANTO PAULUS PEIBENGA	90
4.3.1 Berdasarkan Jenis Kelamin	91
4.3.2 Berdasarkan Usia.....	92
4.3.3 Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	92
4.3.4 Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Pasangan	93

4.3.5 Berdasarkan Usia Pernikahan	94
4.3.6 Berdasarkan Jumlah Anak	95
4.3.7 Berdasarkan Tingkat Pendidikan Anak	96
4.3.8 Berdasarkan Pekerjaan Responden	97
4.3.9 Berdasarkan Pekerjaan Pasangan sebelum Merantau	98
4.3.10 Berdasarkan Daerah Tujuan Merantau	99
4.3.11 Berdasarkan Alasan Merantau	100
4.3.12 Berdasarkan Pekerjaan Pasangan di Perantauan	101
4.3.13 Berdasarkan Lamanya Pasangan di Tempat Perantauan	102
4.3.14 Berdasarkan Frekuensi Kembalinya Pasangan dari Perantauan.....	103
4.3.15 Berdasarkan Frekuensi Komunikasi	104
4.3.16 Berdasarkan Frekuensi Pengiriman Uang	105
4.3.17 Berdasarkan Pandangan tentang Perantauan sebagai Peluang dan Tantangan	106
4.3.18 Berdasarkan Dampak Positif Perantauan	107
4.3.19 Berdasarkan Dampak Negatif Perantauan.....	108
4.3.20 Rangkuman.....	109
4.4 ANALISIS DAMPAK PERANTAUAN TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI KUASI PAROKI SANTO PAULUS PEIBENGA DALAM TERANG ANJURAN APOSTOLIK <i>AMORIS LAETITIA</i>	119
4.4.1 Lemahnya Pelaksanaan Pendidikan sebagai Kewajiban dan Hak Orangtua	119
4.4.2 Lemahnya Pelaksanaan Pendidikan sebagai Tanggung Jawab Bersama Ibu dan Bapak.....	122
4.4.3 Terhambatnya Pendidikan Moral dan Spiritual Anak	125
4.4.3.1 Pendidikan Moral	126
4.4.3.2 Pendidikan Spiritual	130
4.5 REFLEKSI TEOLOGIS.....	136
4.6 KESIMPULAN	142
 BAB V PENUTUP	
5.1 KESIMPULAN	144
5.2 REKOMENDASI	149

5.2.1 Bagi Gereja Kuasi Paroki Santo Paulus Peibenga.....	149
5.2.2 Bagi Keluarga-Keluarga di Kuasi Paroki Santo Paulus Peibenga	150
5.2.3 Bagi Para Pendidik dan Lembaga-Lembaga Pendidikan di Kuasi Paroki Santo Paulus Peibenga	151
5.2.4 Bagi Pemerintah di Kuasi Paroki Santo Paulus Peibenga.....	151
5.2.5 Bagi Para Pemangku Adat di Kuasi Paroki Santo Paulus Peibenga	152
5.2.6 Bagi Anak-Anak di Kuasi Paroki Santo Paulus Peibenga	153
DAFTAR PUSTAKA	154
LAMPIRAN.....	166